

**REPRESENTASI HALAL DAN NEGOSIASI KESALEHAN PADA
ANGGOTA MAJELIS TAFSIR AL -QUR'AN (MTA)**



Oleh:

ATIFA ZAHRA ASMAUL HUSNA

NIM: 23200011110

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M. A.)
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Kajian Industri dan Bisnis Halal**

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atifa Zahra Asmaul Husna, S. Pd
Nim : 23200011110
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Atifa Zahra Asmaul Husna
Atifa Zahra Asmaul Husna, S. Pd
23200011110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atifa Zahra Asmaul Husna, S. Pd
Nim : 23200011110
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Atifa Zahra Asmaul Husna

Atifa Zahra Asmaul Husna, S. Pd
23200011110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth, Direktur
Pascasarjana UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

REPRESENTASI HALAL DAN NEGOSIASI KESALEHAN PADA ANGGOTA MAJELIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA)

Yang ditulis oleh:

Nama : Atifa Zahra Asmaul Husna, S. Pd

Nim : 23200011110

Jenjang : Magister (S2)

Progam Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Art (M. A)*.

Wassalamua'alaikum. wr. wb

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Pembimbing

Dr. Moh. Mufid



NIP. 19831111 201903 1 003

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-981/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Representasi Halal dan Negosiasi Kesalehan Pada Anggota Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ATIFA ZAHRA ASMAUL HUSNA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23200011110
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Najib Kailani, Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 689c46bdb60bb



Penguji II

Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 68995ed0254b2



Penguji III

Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68a4eccc152ed1



Yogyakarta, 06 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68a7abbe940e7

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan pada Allah SWT berkat rahmat-Nya sehingga saya diberi kemudahan, kesehatan serta kemampuan yang untuk bisa menyelesaikan tesis in. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan banyak pihak diantaranya saya ucapkan terima kasih kepada bantuan Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) telah memberikan beasiswa ini sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan saya ke jenjang magister. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam proses ini. Saya sebagai mahasiswa srata dua khususnya ketika kebersamai pengerjaan tesis ini.

Penulis secara sadar bahwa dalam penyelesaian tesis ini tentu tidak lupa atas bantuan dari berbagai pihak, baik itu yang ikut serta maupun tidak. Dengan penuh penghormatan penulis ucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S. Ag., M. A., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Najib Kailani, S. Fill., M. A., Ph.D., selaku Kaprodi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Moh. Mufid, Lc., M.H.I., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan, serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Interdisciplinary Islamic Studies khususnya Kajian Industri dan Bisnis Halal yang telah mewarnai perjalanan intelektual dari semester awal hingga semester akhir, diantaranya: Prof. Dr. Moch. Nor Ichwan., Dr. Nina Mariana Noor, SS., M. A., Najib Kailani, S. Fill., M. A., Dr. Subi Nur Isnaini, Ahmad Rafiq, S. Ag., M. Ag., Ph.D., Ro'fah, M. A., Ph. D., Dr. Moh. Mufid, Dr. Sunarwoto, Dr. Imelda Fajriati, M. Si., Dr. Munirul Ikhwan, Lc., M. A., Prof. Ir. Dwi Agustina Kurniawati, S. T., M. Eng., Ph. D, IPM, ASEAN Eng, Prof. Dr. H. Shofiyullah MZ, S. Ag., M. Ag., Prof. H. Ahmad Muttaqin, S. Ag., M. Ag., M. A., Ph. D., serta staf Tata Usaha dan segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan yang lainnya.
6. Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan berupa beasiswa penuh melalui program Beasiswa Santri Berprestasi, dengan program ini saya dapat menempuh Pendidikan S2 di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga serta Pondok Pesantren Al-Hijrah yang menjadi perantara untuk mendapatkan beasiswa ini.
7. Umi Eva Munasifah dan Abi Sukardi yang selalu mendoakan, mendukung secara moril dan materil dan mengusahakan yang terbaik untuk putrinya.

Untuk kakak dan adikku terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat serta mendoakan ketika sedang proses penulisan tesis ini.

8. Kepada seluruh informan: Mbak Hasna, Mbak Khomsah, Bu Luluk, Bude Yem, dan sekretaris MTA bapak Sunarno yang membantu proses mendapatkan data-data yang saya butuhkan.
9. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman rumah ijo Nabila, Dhidip dan Mbak Vina, terutama putri yang selalu jadi teman setia ngopi dan begadang serta teman-teman kelas dea, ema, harisa, nael, hanin, khairil, hafid, said, rafi, aji, ahyun dan yang lainnya yang selalu mengajak dan mengingatkan serta memberikan semangat dalam proses penulisan tesis ini dan teman-teman yang lainnya.
10. Akhirnya meskipun banyak pihak yang membantu penyelesaian tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya. Semoga semuanya senantiasa diberi keberkahan dalam segala urusan. Penulis mengerti, bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi penulis berharap semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya, sekalipun dalam bentuk sederhana, dalam bentuk apapun itu.

Yogyakarta, 15 Juli 2025

Atifa Zahra Asmaul Husna
NIM. 23200011110

ABSTAK

Penelitian ini mengkaji representasi halal dan negosiasi kesalehan pada anggota Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) di Surakarta. Fokus utama penelitian adalah bagaimana anggota MTA memahami, memaknai, serta mempraktikkan nilai halal dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana kesalehan dinegosiasikan dalam konteks komunitas religius yang ketat terhadap aturan. Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk menggali pengalaman personal dan praktik kolektif di lingkungan MTA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa halal tidak hanya dipahami sebagai ketentuan hukum agama terkait makanan atau transaksi, tetapi juga sebagai standar moral yang mengatur perilaku sosial, konsumsi media, hingga relasi sosial. Anggota MTA membentuk ekosistem kesalehan melalui pengajian rutin, media dakwah, serta pengawasan sosial antarsesama jamaah. Kesalehan dipraktikkan secara kolektif melalui ketaatan pada ajaran dan arahan pusat, tetapi juga dinegosiasikan dalam kehidupan pribadi, misalnya saat menghadapi kebutuhan kerja, pendidikan, atau interaksi dengan masyarakat luar.

Penelitian ini menegaskan bahwa kesalehan anggota MTA bukanlah hasil dari kepatuhan pasif semata, melainkan proses aktif yang melibatkan pilihan, strategi, dan penyesuaian diri. Representasi halal menjadi instrumen penting dalam menjaga batas identitas kelompok sekaligus sarana internalisasi nilai moral. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana komunitas Islam urban membangun praktik keberagamaan sehari-hari yang dinamis, serta membuka ruang refleksi atas interaksi antara otoritas agama, komunitas, dan individu dalam membentuk kesalehan.

Kata Kunci: halal, kesalehan, MTA, Purity and Danger, Everyday Religion

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sangat saya cintai.

Dan untuk diri saya sendiri sebagai bentuk penghargaan pada diri sendiri agar
terus menjadi wanita yang berdaya.

*Terima kasih umi, abi sudah selalu mendukungku untuk melanjutkan pendidikan
yang lebih tinggi*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Halal Bukan Sekadar Aturan Hidup Tapi Cara Hidup



DAFTAR ISI

TESIS	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTAK	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penelitian	12
BAB II KONSEP HALAL, EVERYDAY RELIGION, DAN PRAKTIK	
HALAL MTA	15
A. Pendahuluan	15
B. Konsep Halal dalam Islam	17
C. Halal-Haram sebagai Batas Simbolik	18
D. Halal dalam Praktik Keseharian	20
E. Posisi MTA dalam Lanskap Keislaman Kontemporer	29
F. Kesimpulan	33
BAB III REPRESENTASI HALAL DALAM KEHIDUPANSEHARI-	
HARI	35
A. Pendahuluan	35

B. Konstruksi Makna Halal dalam MTA.....	36
C. Praktik Halal dalam Konsumsi dan Gaya Hidup	38
D. Kesalehan dan Otoritas Komunitas MTA	46
E. Strategi Negosiasi dalam Kehidupan Sosial.....	51
F. Kesimpulan.....	58
BAB IV NEGOSIASI NILAI HALAL DITENGAH TANTANGAN SOSIAL	
MODERN	59
A. Pendahuluan	59
B. Negosiasi Nilai Halal dalam Kehidupan Sehari-hari Anggota MTA.	61
C. Dinamika Internal dan Negosiasi dalam Menjalani Prinsip Halal	63
D. Strategi Adaptasi	66
E. Kasus Merokok	68
F. Analisis Kritis dan Perbandingan Studi	70
A. Kesimpulan.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modernitas dan globalisasi, komunitas religius menghadapi tantangan dalam mempertahankan prinsip-prinsip ajaran agama sambil berinteraksi dengan masyarakat yang plural.¹ Hal ini juga dialami oleh organisasi Islam di Indonesia yang harus menegosiasikan batas antara ajaran yang dianggap murni dengan realitas sosial yang beragam.

Dalam konteks ini, komunitas keagamaan memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran kolektif dan praktik keseharian terkait prinsip halal. Fisher menyatakan komunitas keagamaan berperan sebagai agen penting dalam membentuk makna sosial terhadap halal serta menjadikan bagian dari identitas kolektif umat.²

Salah satu komunitas yang konsisten dalam hal ini adalah Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) yang didirikan oleh Abdullah Thufail Saputra pada tanggal 19 September 1971.³ Merupakan salah satu organisasi Islam yang menekankan pemurnian ajaran dengan kembali langsung kepada Al-Qur'an dan hadis.⁴ MTA lahir dari keresahan atas praktik keagamaan yang

¹ Elmen Sakup, Nikendro Nikendro, and Agus Rifki Ridwan, "Isu-Isu Kontemporer Keagamaan : Islam Dan Globalisasi," *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 232–242.

² Aliakbar Jafari, "Johan Fischer -the Halal Frontier: Muslim Consumers in a Globalized Market," *International Journal of Market Research* 54, no. 5 (2012): 706.

³ Muh. Nashirudin, "Pandangan Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Tentang Makanan Halal Dan Haram (Kajian Usul Fikih)," *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 10, no. 2 (2017): 235–252.

⁴ Muhammad Asif, "Sejarah Tafsir Mta (Majlis Tafsir Al-Qur'an)," *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 1, no. 1 (2015): 26.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berangkat dari pertanyaan mengenai bagaimana prinsip halal direpresentasikan oleh anggota Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana mereka menegosiasikan nilai tersebut di tengah realitas sosial modern. Berdasarkan hasil temuan lapangan, dapat disimpulkan bahwa prinsip halal dalam komunitas MTA tidak hanya dipahami sebagai aturan agama yang bersifat normatif, melainkan juga sebagai pedoman hidup dan identitas religius yang mewarnai hampir seluruh aspek keseharian anggotanya.

Halal bagi anggota MTA tidak terbatas pada urusan makanan dan minuman, tetapi meluas pada pilihan gaya hidup, pola berpakaian, interaksi sosial, hingga sikap mereka dalam menghadapi modernitas. Pemahaman ini dibentuk melalui mekanisme dakwah yang terstruktur, pengajian rutin, pengawasan sosial, dan arahan dari pusat organisasi. Dengan demikian, halal tidak hanya hadir dalam bentuk ajaran tekstual, tetapi juga menjadi praktik nyata yang membentuk habitus anggota.

Dalam kesehariannya, anggota MTA menunjukkan konsistensi dalam menjaga prinsip halal. Mereka selektif terhadap makanan, ketat dalam hal penyembelihan, berkomitmen pada busana syar'i, serta tegas menolak praktik sosial yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran Rasul, seperti slametan dan tahlilan. Namun, konsistensi tersebut tidak selalu mudah

dijalankan. Kehidupan sosial yang plural membuat mereka sering dihadapkan pada dilema: antara mempertahankan prinsip keagamaan atau menjaga hubungan sosial.

Situasi inilah yang melahirkan praktik negosiasi nilai. Strategi yang digunakan beragam, mulai dari menghindari secara halus, mencari kompromi selektif, hingga mengembangkan adaptasi kontekstual. Misalnya, sebagian anggota memilih hadir di acara keluarga tanpa mengikuti prosesi ritual, atau tetap menerima makanan dengan memastikan aspek kehalalannya. Strategi ini menunjukkan bahwa kesalehan di MTA tidak kaku, melainkan reflektif dan disesuaikan dengan konteks sosial yang dihadapi.

Dalam kerangka teori Purity and Danger dari Mary Douglas, praktik halal-haram di MTA dipahami sebagai cara untuk menjaga batas simbolik antara yang suci dan yang najis. Sementara melalui perspektif Everyday Religion dari Nancy Ammerman, tampak bahwa prinsip halal dihidupi dalam keputusan-keputusan kecil sehari-hari, seperti memilih makanan, menolak undangan tertentu, hingga cara berpakaian. Dengan kata lain, kesalehan anggota MTA dibangun melalui kombinasi antara keteguhan pada doktrin dan fleksibilitas dalam praktik sosial.

Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa halal dalam komunitas MTA bukan sekadar aturan fiqh, tetapi juga identitas moral, simbol kesalehan, dan sarana adaptasi dalam kehidupan sosial. Halal menjadi jembatan antara ajaran agama dengan realitas modern, sekaligus

menjadi medan negosiasi yang dinamis dalam menjaga integritas religius di tengah masyarakat yang plural.

B. Saran

Penelitian ini masih terbatas pada satu komunitas, yaitu MTA, sehingga belum mencerminkan keseluruhan keragaman praktik halal di Indonesia. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan menelaah perebutan makna halal pada komunitas keagamaan kontemporer di Indonesia. Kajian ini penting karena halal saat ini tidak hanya dipahami sebagai norma agama, melainkan juga menjadi simbol identitas, arena perebutan otoritas keagamaan, serta instrumen ekonomi dalam industri halal yang semakin berkembang. Dengan meneliti perebutan makna halal di berbagai komunitas, penelitian ke depan dapat memperlihatkan dinamika yang lebih luas mengenai bagaimana umat Islam Indonesia mengartikulasikan kesalehan, menjaga batas identitas, sekaligus bernegosiasi dengan tuntutan sosial modern.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Douglas, Mary. *Purity and Danger: An Analysis of Concepts of Pollution and Taboo*. London: Routledge, 1966.
- Mahmood, Saba. *Politics of Piety: The Islamic Revival and the Feminist Subject*. Princeton, NJ: Princeton University Press, 2019.
- Chapra, M. Umer. *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: Islamic Foundation, 2000.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- SaThierbach, Karsten, Stefan Petrovic, Sandra Schilbach, Daniel J. Mayo, Thibaud Perriches, Emily J. Rundlet, Young E. Jeon, et al. *A Social Critique of the Judgement of Taste*. Proceedings of the National Academy of Sciences. Vol. 3, 2015.

JURNAL

- Asif, Muhammad. "Sejarah Tafsir MTA (Majlis Tafsir Al-Qur'an)." *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 1, no. 1 (2015): 26.
- Belhadj, Tarek, and Kamel Merdaoui. "Islamic Values and Materialistic Consumption Culture: An Exploratory Study." *International Journal of Islamic Marketing and Branding* 2, no. 1 (2017): 1.
- Istikomah, Rohmah, and Afifah Mauizhatul Hasanah. "Peran Hijab dalam Membentuk Karakter Percaya Diri pada Perempuan Muslimah." *Darajat.jpai* 7, no. 2 (2024): 105–119.
- Jafari, Aliakbar. "Johan Fischer - The Halal Frontier: Muslim Consumers in a Globalized Market." *International Journal of Market Research* 54, no. 5 (2012).
- Kusuma, Rina Sari, and Aprilia Dwi Isti Asmorowati. "Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Religion Online for Ideological Da'wa Massification." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 15, no. 1 (2021): 13–25.

- Miele, Mara, John Lever, Adrian Evans, and Awal Fuseini. "Situating Halal: Religiosity, Identity and Lifestyle in Halal Consumption in the United Kingdom and United Arab Emirates." *Consumption and Society* 3, no. 1 (2024): 37–55.
- Muhsin, Ilyya, and Muhammad Ghufon. "Geliat Puritanisme Islam di Indonesia: Menyibak Tabir di Balik Gerakan Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) dalam Perspektif Sosiologis." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 12, no. 1 (2018): 213–238.
- Nashirudin, Muh. "Pandangan Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) tentang Makanan Halal dan Haram (Kajian Usul Fikih)." *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 10, no. 2 (2017): 235–252.
- . "Pandangan Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) tentang Makanan Halal dan Haram (Kajian Usul Fikih)." *Al-Manahij* 10, no. 1 (2017): 1–18.
- Rohman, Miftahur, and Hairudin Hairudin. "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial-Kultural." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. (2018): 21.
- Rohmawati, Hanung Sito. "Konflik Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) dan Nahdlatul Ulama (NU) (Analisis Habitus Pierre Bourdieu)." *Jurnal Yaqzhan: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan* 8, no. 2 (2022): 182.
- Rohmawati, Hanung Sito, Zulkifli, and Nashrul Hakiem. "Mediatization and Hypermediation in Digital Religion and the Transformation of Indonesian Muslim Religious Practices through Social Media Usage." *Jurnal Sosiologi Agama* 18, no. 2 (2025): 133–150.
- Roszi, Jurna Petri, and Mutia. "Akulturasi Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Keagamaan." *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2018): 172–198.
- Sholeh, Febrian Taufiq. "Manhaj Tarbiyah dalam Pendidikan Politik Kader Partai Keadilan Sejahtera (PKS)." *Salam* 18, no. 1 (2015): 56–66.
- Susilo, Adib, Muhammad Kurnia Rahman Abadi, Setiawan Lahuri, and Rizal Achmad. "Redetermining Halal Lifestyle: A Quran Perspective." *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam* 7, no. 2 (2022): 103.

Yusoff, Ahmad Nasir Mohd. "Masyarakat Islam Sarawak: Makanan Halal dan Kefahaman." *International Journal of Social Policy and Society* 11 (2015): 50–66.

Zaid, Bouziane, Jana Fedtke, Don Donghee Shin, Abdelmalek El Kadoussi, and Mohammed Ibahrine. "Digital Islam and Muslim Millennials: How Social Media Influencers Reimagine Religious Authority and Islamic Practices." *Religions* 13, no. 4 (2022).

WEB

"Pakaian Muslimah Berdasarkan Alquran dan As-Sunnah." Diakses dari <https://defathimah.wordpress.com/2014/01/16/pakaian-muslimah-berdasarkan-alquran-assunnah>

Brosur

Brosur No.1570/1610/IF/, hal. 1

WAWANCARA

Wawancara dengan Hasna (anggota MTA) di Geneng, Ngawi, Jawa Timur pada 21 Maret 2025

Wawancara dengan Khomsah (anggota MTA) secara daring via whatsapp pada 10 Mei 2025

Wawancara dengan Siti (anggota MTA) di gedung MTA Surakarta pada 20 April 2025

Wawancara dengan Yun (anggota MTA) di Gendingan, Widodaren, Ngawi, Jawa Timur pada 16 April 2025

Wawancara dengan Sutarno (Sekretaris MTA pusat) di Gedung MTA Surakarta pada 20 Mei 2025